

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 4 SUB TEMA 3 PEMBELAJARAN 2 SISWA KELAS III SDK TANALODU BAJAWA

Angela Bhebe Watu¹
Andriyani A.Dua Lehan²
Martha Kristina Kota³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana
E-mail: Angelabhebhewatu@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine how the effect of the Problem Based Learning model on the learning outcomes of Theme 4 Sub Theme 3 Learning 2 third grade students of SDK Tanalodu Bajawa. The type of research used in this research is quantitative research with a Quasi Experimental Design approach, namely Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design. The population and samples used in this study were all third grade students consisting of 38 students (19 students in the control class and 19 students in the experimental class). The data collection technique used in this study is the test technique. Based on the results of data analysis conducted using the independent sample t test with SPSS version 16.0, it shows that the sig value (2-tailed) is 0.002 < 0.05 with a significance level = 0.05 (5%), then H_a is accepted and H_0 is rejected with the conclusion that there is a significant effect of the Problem Based Learning Model on Learning Outcomes of Theme 4 Sub Theme 3 Learning 2 Third Grade Students of SDK Tanalodu Bajawa.*

Keywords: *Problem Baded Learning, Learning Out Come*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar Tema 4 Sub Tema 3 Pembelajaran 2 siswa kelas III SDK Tanalodu Bajawa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimental Design yakni *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dan sampel yang digunakan didalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas III yang terdiri dari 38 siswa (19 siswa pada kelas kontrol dan 19 siswa pada kelas eksperimen). Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini yakni teknik tes. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan uji independent sample t test dengan SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,002<0,05 dengan taraf signifikansi = 0,05 (5%), maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan dari Model problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tema 4 Sub Tema 3 Pembelajaran 2 Siswa Kelas III SDK Tanalodu Bajawa.

Kata kunci: *Problem Baded Learning, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, siswa tidak dapat mengemukakan pendapat dan tidak ada keinginan untuk bertanya, adanya kecenderungan ketidaktertarikan siswa pada pelajaran, karena pada tema tersebut ada pelajaran yang hanya difokuskan pada hafalan saja dibandingkan siswa harus berpikir kritis, sehingga disini menyebabkan siswa rendah dalam berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan siswa juga jarang menyampaikan pendapat mereka. Peserta didik tidak akan berhasil dalam belajarnya jika model pelajaran kurang tepat dengan kata lain peserta didik kurang tertarik dengan proses belajarnya, salah satunya adalah cara mengajar guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang berfokus hanya pada guru saja, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang kurang aktif dan peserta didik sibuk sendiri dengan aktivitasnya tanpa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran, dengan demikian hasil belajarpun akan ikut terpengaruh. Menurut Paat, dkk., (2021) bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, akan berdampak juga pada hasil belajar siswa yang meningkat.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu suatu indikator pencapaian dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang berupa skor atau angka. Lebih lanjut oleh Etty Arwati, dkk (2022) menyatakan bahwa penentu keberhasilan belajar siswa ketika menyelesaikan suatu pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan mendapatkan data pembuktian. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal maka siswa harus memiliki minat serta berperan secara aktif dalam pembelajaran. Guru dituntut agar bisa melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Rendahnya ketuntasan belajar siswa ini dapat dilihat dari beberapa faktor antara lain dalam kegiatan pembelajaran guru yang masih sangat mendominasi seluruh kegiatan di kelas, siswa yang sering ribut atau bercerita bersama teman saat pelaksanaan pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang paham terhadap materi yang diajarkan, Guru yang seharusnya menjadi fasilitator didalam kegiatan belajar mengajar tentunya perlu mendesain kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian maka hasil belajar akan tercapai apabila seorang guru dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi serta dapat menarik minat siswa untuk belajar. Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mengatasi permasalahan ini yaitu model pembelajaran *problem-based learning* (Ade Novita, dkk., 2020). Dengan model pembelajaran *problem-based learning* ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan barunya dalam pembelajaran yang dilakukan. Model *problem-based learning* adalah suatu pembelajaran yang berbasis masalah yang berhubungan langsung dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari (Rohmansyah, 2018; Shoimin, 2017). Permasalah dapat diberikan guru kepada siswa, dari siswa kepada guru atau dari siswa itu sendiri, yang kemudian dijadikan pembahasan serta dicari solusi pemecahan masalah yang diajukan tersebut. Berdasarkan paparan diatas maka yang menjadi rumusan masalah didalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model *problem-based learning* terhadap hasil belajar tema 4 sub tema 3 pembelajaran 2 siswa kelas III SDK Tanalodu. Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *problem-based learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 sub tema 3 kelas III SDK Tanalodu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design* yakni *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dan sampel yang digunakan didalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas III SDK Tanalodu yang terdiri dari 38 siswa (19 siswa pada kelas kontrol dan 19 siswa pada kelas eksperimen). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk tes objektif, terdiri dari 25 soal untuk mengukur hasil belajar siswa. Sebelum tes diberikan kepada kelas sampel, tes diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan agar diperoleh instrumen yang valid dan reliabel sehingga akan memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Sedangkan hasil penelitian ini di analisis menggunakan SPSS 16.0 untuk menguji hipotesis dengan uji *independent sample t-test*. Sebelum uji *independent sample t-test*, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat untuk mengetahui homogenitas dan normalitas data.

HASIL

Validitas Instrumen

Keputusan yang dipakai dalam menentukan valid atau tidaknya butir soal adalah apabila r hitung $>$ r tabel maka soal dinyatakan valid, sedangkan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka soal dinyatakan tidak valid. Terdapat 25 butir soal dimana hasil uji validitasnya berkisar 0,333- 0,508. Nilai r hitung tersebut lebih dari besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5% dengan simpulan bahwa tes yang diujicobakan valid. Demikian pula data reliabilitas tes sebagai berikut.

Tabel 1. Reabilitas instrument
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.840	25

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi reabilitas dari 25 item soal adalah 0,840. Instrumen dikatakan reliable jika nilai r hitung $>$ r tabel maka instrumen dinyatakan reliabel, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Apabila dibandingkan antara r hitung dengan r tabel yakni $0,840 > 0,320$ maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel. Oleh karena itu 25 soal yang diuji coba dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	19	32	96	62.11	18.779
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	19	48	100	81.26	17.641
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	19	32	100	76.42	19.951
<i>Posttes</i> Kelas Kotrol	19	64	100	83.58	14.354
<i>Valid N (Listwise)</i>	19				

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai mean (nilai rata-rata) kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 62,11 dan 76,42. Setelah diberikan perlakuan dan melakukan tes akhir, diperoleh mean Post-test kelas eksperimen sebesar 81,26 dan posttest kelas kontrol sebesar 83,58.

Uji Normalitas

Dari tabel diatas diperoleh nilai (sig) dari hasil belajar siswa kelas III dengan Shapiro-wilk diketahui bahwa nilai Pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,301 dan 0,022. Sedangkan nilai Post-test kelas kontrol dan kelas kontrol adalah 0,008 dan 0,016. Nilai dari hasil tes baik Pre-test maupun Post-test menunjukan lebih > dari 0,05 dengan demikian data pada tabel tersebut berdistribusi normal

Test of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	<i>pre test</i> eksperimen	.139	19	.200*	.943	19	.301
	<i>post test</i> eksperimen	.255	19	.002	.873	19	.016
	<i>pre test</i> control	.193	19	.061	.881	19	.022
	<i>post test</i> control	.195	19	.056	.853	19	.008

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
.459	3	72	.712

Berdasarkan tabel diatas uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansi 0,712, dimana lebih besar dari kriteria yang digunakan yaitu 0,05, jadi uji homogenitas dari soal *pre-test* dan *post-test* siswa tersebut homogen.

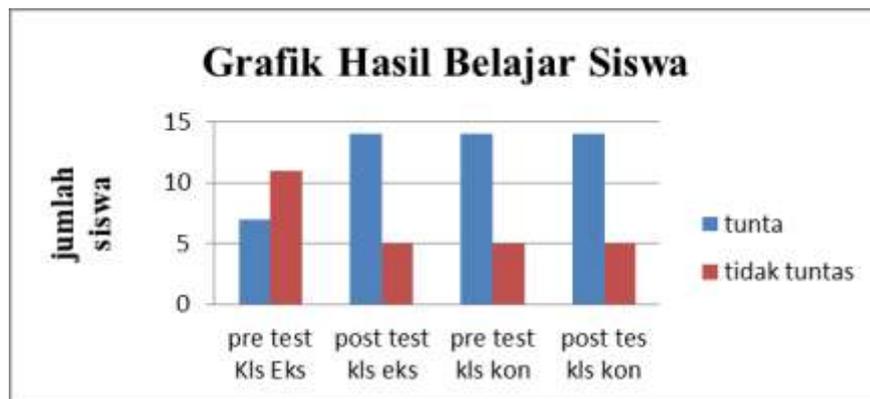
Uji Analisis Data (Uji t)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar	<i>Equal variances assumed</i>	1.158	.289	-.444	36	.002	-2.316	5.218	-12.898	8.266

belajar siswa dengan ketuntasan siswa kelas kontrol *pre-test* dan post test sebanyak 5 siswa pada pengerjaan soal *post-test* dari 19 siswa. Sedangkan ketuntasan siswa kelas eksperimen *pre-test* 11 siswa menjadi 5 siswa pada pengerjaan soal *post-test* dari 19 siswa dengan standar KKM 70.

Berdasarkan uraian pengujian dan pembahasan data yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui Pengaruh model *problem based learning* Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Tema 4 Sub Tema 3 Pembelajaran 2 Kelas III SDK Tanalodu Bajawa pada gambar diagram batang sebagai berikut:



Grafik Hasil Belajar Siswa

Hasil uji *independent sample t test* yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *sig* (2- tailed) sebesar $0,02 < 0,05$ (5%), maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen $>81,26$ dari pada *post-test* kelas kontrol yaitu 83,58. Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis tersebut terdapat pengaruh signifikansi pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 sub tema 3 pembelajaran 2 kelas III SDK Tanalodu Bajawa atau H_a diterima. Sedangkan hipotesis H_0 atau Tidak ada pengaruh yang signifikan pengaruh model *problem-based learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 sub tema 3 pembelajaran 2 kelas III SDK Tanalodu Bajawa, di tolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 sub tema 3 pembelajaran 2 kelas III SDK Tanalodu Bajawa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen $>81,26$ dari pada *post-test* kelas kontrol yaitu 83,58. Terdapat pengaruh yang signifikan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 sub tema 3 pembelajaran 2 kelas III SDK Tanalodu Bajawa, dimana hasil uji *independent sample t test* menunjukkan bahwa nilai *sig* (2- tailed) sebesar $0,02 < 0,05$ (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga hipotesis H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Novita, Alwen Bentri, Ahmad Zikri (2020). Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 4(1), 194-202.
- Etty Arwati, E. A., Tanzimah, T., & Noviati, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Methodist 3 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 3979–3986. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8858>
- Paat, M., Kawuwung, F. R., & Moku, Y. B. (2021). Penerapan LKS model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi SMPN 5 Tondano. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5 (2), 469-476.
- Shoimin, Aris. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Rohmansyah, N. A. (2018). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan pemahaman konsep pendidikan jasmani pada pembelajaran tematik terintegrasi siswa kelas IV. *Jurnal Penjakora*, 4(2), 28–35.
- Simanjuntak, M. C., Purba, N., & Simarmata, R. K. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 2 Sub Tema 3 Kelas V SDN 122347 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1158–1170. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8296>